LSPR Institute of Communication & Business

The Leading Graduate School of Communication & Business | ASEAN Global Campus

BUKU PANDUAN

INTEGRITAS AKADEMIK

LSPR Institute of Communication & Business
2025

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
BAB I Pendahuluan	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Landasan dan Dasar Hukum	3
1.3 Tujuan	4
BAB II Kode Etik dan Integritas Akademik	5
2.1 Kode Etik Penelitian	5
2.2 Integritas Akademik	5
BAB III Integritas Penelitian	6
3.1 Penelitian yang Bertanggung Jawab	6
3.2 Tanggung Jawab Peneliti	7
3.3 Tanggung Jawab Perguruan Tinggi	8
3.4 Hak dan Kesepakatan dengan Partisipan/Responden	8
3.5 Kesepakatan dengan Institusi Terkait	9
3.6 Kepengarangan dan Publikasi	9
3.6.1 Kredit Kepengarangan	9
3.6.2 Negosiasi Kepengarangan	9
3.6.3 Perubahan dalam Kepengarangan	11
3.6.4 Publikasi	11
BAB IV Pelanggaran Etika Penelitian	13
4.1 Plagiarisme dan Plagiarisme Diri	13
4.2 Merekayasa, Memalsukan dan Misinterpretasi Data	14
4.3 Konflik Kepentingan	14
4.4 Kesalahan Prosedur dan Kerahasiaan	14
BAB V Penyelesaian Pelanggaran Etika	15
Referensi	16
Lampiran	17
Lampiran 1: Contoh Lembar Informasi/Undangan Penelitian	17
Lampiran 2: Contoh Lembar Persetujuan	19
Lampiran 3: Lembar Persetujuan Organisasi	20
Lampiran 4: Form Pengajuan Etika Penelitian	21

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan YME, buku Panduan Kode Etik Penelitian LSPR institute of Communication & Business telah selesai. Panduan Kode Etik Penelitian ini disusun melalui suatu proses yang relatif panjang untuk dapat menggali berbagai macam masukan, referensi, acuan yang relevan dan kredibel agar dapat menampung berbagai aspek perkembangan dan dinamika penelitian di LSPR Institute.

Dokumen Kode Etik Penelitian ini akan menjadi pedoman tertulis bagi seluruh Akademika LSPR Institute sebagai peneliti ataupun masyarakat luas sebagai subjek penelitian; agar menghasilkan hasil penelitian dan publikasi yang kredibel, beretik dan mampu dipertanggungjawabkan secara intelektual. Terlebih penelitian dan publikasi yang menjadikan objek atau subjek penelitiannya manusia.

Panduan Kode Etik Penelitian yang berisi lima bab ini memberikan sebuah gambaran mengenai hak, kewajiban, aturan main peneliti dan objek atau subjek penelitian. Akhir kata, penelitian dan publikasi menjadi napas bagi eksistensi dan pengembangan individu dosen, mahasiswa dan tentunya LSPR sebagai sebuah lembaga pendidikan. Untuk itu harapan utama dari terbitnya panduan kode etik penelitian ini dapat dimanfaatkan dan dijadikan acuan dalam seluruh praktek penelitian dan publikasi di LSPR Institute.

Selamat meneliti. Rayakan intelektualitas dengan menghasilkan karya-karya publikasi yang bermanfaat. Jadikan karya publikasi menjadi sarana, pencerahan, dialektika dan perwujudan eksistensi dan etalase diri dosen dan lembaga.

Jakarta, November 2022

Dr. Andre Ikhsano, M.Si
Rektor Institut Komunikasi & Bisnis LSPR

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selain pengajaran dan pengabdian masyarakat, penelitian merupakan satu dari tiga elemen Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dijalankan oleh semua dosen. Penelitian memiliki banyak manfaat penting, diantaranya dapat mengembangkan pengetahuan, membuka hal-hal baru yang belum diketahui, dan memungkinkan seseorang untuk menjelajahi fenomena, masalah dan realitas dari perspektif yang berbeda. Selain itu penelitian juga merupakan elemen penting yang dapat mendukung kesuksesan karena dapat memberi informasi dan memperkenalkan ide baru serta membantu memecahkan masalah.

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian dengan baik, para dosen maupun mahasiswa sudah seharusnya mengetahui dan memahami etika penelitian dan bagaimana cara menghindari pelanggaran etika tersebut. Oleh sebab itu, buku etika penelitian ini dibuat untuk memberikan panduan dalam melaksanakan penelitian yang baik dan benar sekaligus menjadi acuan standar moral dalam melaksanakan penelitian. Penegakan integritas akademik dan integritas penelitian merupakan hal penting untuk menjaga kredibilitas peneliti, melindungi partisipan yang terlibat, dan memelihara reputasi dan nama baik perguruan tinggi.

Sementara itu, pesatnya perkembangan teknologi komunikasi informasi dan dampak yang menyertainya juga berpotensi menimbulkan pelanggaran etika penelitian oleh peneliti. Institut Komunikasi dan Bisnis LSPR (selanjutnya disebut LSPR), menyadari hal ini sehingga akan selalu mendorong para peneliti untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya dalam perkembangan yang terjadi di era digital, termasuk untuk memahami dan menerapkan etika dalam melakukan penelitian. Hal ini sudah menjadi tugas, peran, dan kewajiban bagi setiap perguruan tinggi terkait upaya untuk memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, menawarkan solusi atas berbagai masalah dalam masyarakat, dan meningkatkan kualitas hidup dan kemaslahatan umat manusia.

Adanya panduan dan kode etik penelitian ini diharapkan dapat mendorong para peneliti di lingkungan civitas academica LSPR untuk melakukan penelitian yang baik dan benar sesuai rambu-rambu etika penelitian yang telah digariskan. Buku panduan etika penelitian ini disusun dengan merujuk pada sejumlah referensi dari buku panduan etika penelitian nasional dan internasional yang prinsip dan standarnya berlaku secara umum. Namun demikian, buku panduan etika penelitian ini disusun sesuai dengan nilai-nilai 10 Pilar LSPR.

1.2 Landasan dan Dasar Hukum

Panduan kode etik penelitian ini disusun berdasarkan dan memperhatikan landasan hukum sebagai berikut.

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional khususnya pasal 20 ayat 2 yang menyatakan: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggara kan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.”

2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyeleng garaan Pendidikan
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI No 39 tahun 2021 tentang Integritas Akademik Dalam Menghasilkan Karya Ilmiah
6. Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia No.06/E/2013 tentang Kode Etika Peneliti
7. Rencana Strategis (RENSTRA) Institut Komunikasi dan Bisnis LSPR

1.3 Tujuan

Tujuan penyusunan buku panduan kode etik penelitian ini adalah untuk memberikan rujukan secara etika dan moral dalam melakukan penelitian sehingga dapat meningkatkan kualitas penelitian para dosen dan mahasiswa di lingkungan akademik LSPR. Selain itu, buku panduan ini dibuat untuk kemajuan dan pencapaian hasil penelitian sesuai dengan topik/bidang, metodologi yang relevan dan berkomitmen pada standar kualitas ilmiah dan integritas etika tertinggi.

Dengan demikian, buku ini disusun untuk memastikan para peneliti dapat mengetahui, memahami dan menerapkan integritas dan perilaku etis dalam penelitiannya. Implmenetasi Panduan ini diharapkan juga dapat memberi perlindungan subyek manusia dalam penelitian, yaitu para peneliti, informan, responden, dan asisten peneliti (enumerator). Dengan kata lain, kode etik ini merupakan sebuah kerangka kerja etis (ethical framework) bagi peneliti untuk dapat berperilaku dengan baik, objektif, dan jujur dalam melakukan kegiatan ilmiah secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah dan integritas akademik.

Semua ketentuan dan aturan yang diatur dalam buku panduan etika penelitian ini diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik dan bertanggung jawab oleh para dosen, mahasiswa, dan segenap peneliti dari lingkungan civitas academica LSPR. Dengan demikian, hasil penelitian para dosen dan mahasiswa LSPR dapat terus ditingkatkan kuantitas dan kualitas penelitiannya sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan mencapai standar internasional. Selanjutnya, untuk menjawab perubahan dan memutakhirkan isi, buku panduan kode etik penelitian edisi pertama ini (2022) akan senantiasa ditinjau, direvisi, atau disesuaikan. Hal-hal terkait etika penelitian dan ketentuan lain yang belum diatur dalam buku panduan ini akan ditambahkan dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan. Oleh sebab itu, saran dan masukan dari para dosen dan peneliti sangat kami harapkan.

BAB II
KODE ETIK DAN INTEGRITAS AKADEMIK

2.1 Kode Etik Penelitian

Kode etik penelitian pada dasarnya adalah suatu acuan standar nilai dan moral bagi peneliti dalam melakukan kegiatan penelitiannya. Secara lebih tegas dapat dikatakan bahwa kode etik penelitian merupakan rambu-rambu yang memberikan batasan tentang apa saja yang seharusnya dilakukan dan apa saja yang tidak boleh dilakukan oleh peneliti, serta perilaku apa yang "benar" dan yang "salah" dalam melakukan penelitian. Dengan demikian, kode etik penelitian yang telah digariskan dalam buku panduan ini perlu diketahui dan dimengerti serta wajib diterapkan oleh semua peneliti di lingkungan LSPR, baik penelitian yang dijalankan secara individu maupun kelompok, mulai dari membuat dan mengajukan proposal penelitian hingga mempublikasikan hasil temuan penelitiannya.

Seperti halnya kode etik dalam profesi lain, para dosen dan mahasiswa LSPR yang ingin melakukan penelitiannya perlu memahami dan menerapkan panduan yang tertulis dalam kode etik penelitian ini agar setiap kegiatan dan proses penelitian dapat dilakukan secara profesional. Dengan kata lain, kode etik penelitian ini merupakan rambu-rambu yang memberi peringatan dan juga sebagai panduan perilaku dan perlakuan pada objek manusia terutama agar dapat melin dungi narasumber yang menjadi subjek penelitian dan juga para peneliti itu sendiri. Sebagai contoh, setiap peneliti harus menghormati karya tulis ilmiah peneliti lain dan mengerti konsekuensi atas tindakan plagiarisme. Selain itu, peneliti juga wajib menjaga dan menghormati hak privasi dan kerahasiaan data pribadi narasumbernya, menyampaikan hasil temuan dengan jujur, dan sebagainya sesuai ketetapan dan ketentuan lain yang diatur selanjutnya dalam buku panduan ini.

2.2 Integritas Akademik

Integritas akademik adalah suatu istilah yang terkait erat dengan kode etik penelitian yang perlu diketahui, dipahami dan ditegakkan oleh semua peneliti yang ingin melakukan penelitian. Adapun pengertian integritas akademik yang dimaksud dalam buku panduan etik ini adalah prinsip-prinsip moral dan komitmen yang diterapkan dalam lingkungan akademik yang setidaknya menyangkut enam nilai dasar, yaitu kejujuran (honesty), kepercayaan (trust), keadilan (fairness), rasa hormat (respect), tanggung jawab (responsibility), dan keberanian (courage).

LSPR menjunjung tinggi penegakan integritas akademik dengan merangkul nilai-nilai dasar ini sehingga para dosen, mahasiswa, staf, dan administrator diharapkan dapat ikut menciptakan dan memelihara komunitas ilmiah yang efektif. Tanpa menerapkan prinsip moral dan komitmen ini, penelitian dosen dan mahasiswa akan kehilangan kepercayaan dan kredibilitasnya. Dengan kata lain, integritas akademik tidak sekadar abstraksi dari prinsip-prinsip moral semata, melainkan juga nilai-nilai fundamental yang berfungsi untuk menginformasikan dan meningkatkan kapasitas dan perilaku peneliti dalam pengambilan keputusan etis. Enam nilai dasar tersebut di atas memung-kinkan komunitas akademik untuk menerjemahkan cita-cita menjadi tindakan yang benar dan terhormat.

BAB III
INTEGRITAS PENELITIAN

3.1 Penelitian yang Bertanggung Jawab

Integritas penelitian dapat diartikan sebagai upaya peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode dan pendekatan penelitian yang benar, menyampaikan data dan hasil yang jujur, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Melakukan penelitian yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan akan memberikan keyakinan dan kredibilitas terhadap peneliti, perguruan tinggi dan kualitas hasil temuan yang mengikutinya. LSPR menjunjung tinggi upaya penegakan integritas penelitian karena tidak hanya mencerminkan kredibilitas penelitian yang dilakukan, tetapi juga institusi, para penelitinya, dan civitas academica secara keseluruhan.
Integritas penelitian dengan demikian mencakup seluruh siklus dan proses penelitian, termasuk pengelolaan dana penelitian, persiapan proyek penelitian, pengajuan proposal hingga berujung pada penerbitan dan publikasi hasil penelitian serta memastikan data tersimpan dengan baik.

Ada beberapa rambu penelitian yang relevan bertanggung jawab, baik tanggung jawab bagi peneliti maupun perguruan tinggi. Ada sejumlah prinsip yang menjadi ciri dari pelaksanaan penelitian yang bertanggung jawab, sebagaimana yang diuraikan dalam beberapa buku panduan kode etik penelitian yang dapat dirangkum sebagai berikut.

a. Kejujuran (honesty) dalam pengembangan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian. Menyajikan informasi secara jujur dan akurat dalam mengajukan, melaksanakan dan melaporkan penelitian.
b. Ketepatan (rigour) dalam pengembangan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian. Dukung penelitian dengan memperhatikan detail dan metodologi yang kuat, menghindari atau mengakui bias.
c. Transparansi (transparency) dalam menyatakan kepentingan dan pelaporan metodologi penelitian, data dan temuan. Berbagi dan mengkomunikasikan metodologi penelitian, data dan temuan secara terbuka, bertanggung jawab dan akurat. Mengungkapkan dan mengelola konflik kepentingan.
d. Keadilan (fairness) dalam memperlakukan orang lain. Memperlakukan sesama peneliti dan pihak lain yang terlibat dalam penelitian secara adil dan hormat. Referensi yang tepat dan mengutip karya orang lain. Berikan kredit, termasuk kepengarangan jika sesuai, kepada mereka yang telah berkontribusi pada penelitian.
e. Menghormati (respect) peserta penelitian, masyarakat luas. Perlakukan partisipan manusia dan komunitas yang terpengaruh oleh penelitian dengan hati-hati dan hormat, dengan memberikan pertimbangan yang sesuai dengan kebutuhan kelompok minoritas atau orang yang rentan. Meminimalkan efek buruk dari penelitian terhadap lingkungan.
f. Akuntabilitas (accountability) untuk pengembangan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian. Mematuhi undang-undang, kebijakan, dan pedoman yang relevan. Pastikan pengelolaan yang baik dari sumber daya publik yang digunakan untuk melakukan penelitian. Pertimbangkan konsekuensi dan hasil penelitian sebelum komunikasinya.
g. Utamakan (promotion) praktik penelitian yang bertanggung jawab. Mendorong dan menumbuhkan budaya penelitian dan lingkungan yang mendukung pelaksanaan penelitian yang bertanggung jawab.

3.2 Tanggung Jawab Peneliti

Seorang peneliti wajib mengetahui rambu-rambu dan menegakkan prinsip penelitian yang bertanggung jawab dalam semua aspek yang terkait. Untuk itu beberapa beberapa hal penting dan perlu diperhatikan dan menjadi tanggung jawab peneliti adalah sebagai berikut.

a. Mendukung budaya pelaksanaan penelitian yang bertanggung jawab di lembaga bidang praktik masing-masing individu.
b. Memberikan bimbingan dan pendampingan (mentorship) tentang pelaksanaan penelitian yang bertanggung jawab kepada peneliti lain atau peserta penelitian di bawah pengawasannya dan, jika diperlukan, melakukan pemantauan perilaku.
c. Mematuhi undang-undang, peraturan, standar disiplin, pedoman etika, dan kebjakan kelembagaan yang relevan terkait dengan pelaksanaan penelitian yang bertanggung jawab. Poin ini termasuk memastikan bahwa persetujuan yang sesuai (appropriate approvals/consent) sudah diperoleh sebelum dimulainya penelitian dan bahwa persyaratan persetujuan dipatuhi selama penelitian.
d. Memastikan bahwa prinsip-prinsip etika tentang manfaat dan integritas penelitian, keadilan, kebaikan, dan rasa hormat diterapkan pada penelitian manusia.
e. Mengadopsi metode yang sesuai dengan tujuan penelitian dan memastikan bahwa kesimpulan dibenarkan oleh hasil.
f. Menyimpan catatan yang jelas, akurat, aman dan lengkap dari semua penelitian termasuk data penelitian dan bahan utama. Jika memungkinkan dan sesuai, izinkan akses dan referensi ini oleh pihak yang berkepentingan.
g. Menyebarluaskan hasil penelitian secara bertanggung jawab, akurat dan luas. Bila perlu, peneliti harus mengambil tindakan untuk memperbaiki catatan pada waktu yang tepat.
h. Mengungkapkan dan mengelola konflik kepentingan yang aktual, potensial, atau yang dirasakan.
i. Pastikan bahwa yang tercatat dalam luaran penelitian adalah semua penulis yang telah memberikan kontribusi intelektual atau ilmiah yang signifikan terhadap penelitian dan keluarannya, dan setuju untuk terdaftar sebagai penulis.
j. Mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian.
k. Mengutip dan mengakui pekerjaan lain yang relevan dengan tepat dan akurat.
l. Berpartisipasi dalam penilaian sejawat (peer review) dengan cara yang adil, ketat dan tepat waktu serta menjaga kerahasiaan konten.
m. Melaporkan dugaan pelanggaran kode etik kepada instansi dan/atau otoritas terkait.

3.3 Tanggung Jawab Perguruan Tinggi

Pelaksanaan penelitian yang bertanggung jawab dapat dikembangkan dan didukung oleh budaya penelitian lembaga. LSPR memiliki kewajiban untuk mendorong dan mendukung pelaksanaan penelitian yang bertanggung jawab bagi semua penelitinya, antara lain dengan mendanai, memfasilitasi, dan mengevaluasi hasil penelitian. LSPR mendorong pelaksanaan penelitian yang bertanggung jawab melalui beberapa elemen berikut.

a. Membangun dan memelihara tata kelola dan praktik manajemen yang baik untuk pelaksanaan penelitian yang bertanggung jawab.
b. Mengidentifikasi dan mematuhi undang-undang, peraturan, pedoman, dan kebija kan yang relevan terkait dengan pelaksanaan penelitian.
c. Kembangkan dan pertahankan ketersediaan kebijakan dan prosedur yang memasti kan bahwa praktik kelembagaan konsisten dengan prinsip dan tanggung jawab dari kode etik.
d. Memberikan pelatihan dan pendidikan berkelanjutan yang mendukung pelaksanaan penelitian yang bertanggung jawab untuk semua peneliti dan mereka yang memiliki peran relevan lainnya.
e. Memastikan fasilitator peserta pelatihan penelitian memiliki keterampilan, kualifika si, dan sumber daya yang sesuai.
f. Mendukung diseminasi hasil penelitian yang bertanggung jawab.
g. Menyediakan akses ke fasilitas untuk penyimpanan dan pengelolaan data penelitian, catatan dan bahan utama yang aman dan terjamin dan, jika memungkinkan dan sesuai, memungkinkan akses dan referensi.
h. Memfasilitasi pencegahan dan pendeteksian potensi pelanggaran kode etik.
i. Menyediakan mekanisme untuk menerima keluhan tentang potensi pelanggaran kode etik. Selidiki dan selesaikan potensi pelanggaran kode etik.
j. Memastikan bahwa proses untuk mengelola dan menyelidiki masalah atau keluhan tentang potensi pelanggaran kode etik tepat waktu, efektif dan sesuai dengan kea-dilan prosedural.
k. Potensi pelanggaran kode etik diinvestigasi secara berimbang dan setiap tindakan sepadan dengan tingkat keseriusan pelanggaran.

3.4 Hak dan Kesepakatan dengan Partisipan/Responden

Sebelum melakukan penelitian lapangan atau melakukan pengumpulan data, para peneliti wajib memahami dan menghormati hak-hak partisipan dan responden. Prosedur standar yang umum-nya dilakukan oleh para peneliti dan wajib dijalankan dan dipatuhi oleh semua peneliti dalam melakukan pengumpulan data adalah sebagai berikut.

a. Membuat dan mengirimkan surat undangan sebagai partisipan untuk wawancara atau responden survei yang berisi identitas peneliti dan institusinya, topik penelitian dan tujuan melakukan penelitian.
b. Membacakan pernyataan tentang kesepakatan dengan peneliti dan hak-hak par tisipan dalam proses penelitian, berupa hak untuk menyembunyikan identitas par tisipan dalam penulisan dan publikasi hasil penelitian (anonymity), hak untuk tidak memberikan jawaban atas pertanyaan tertentu (misalnya pertanyaan sensitif), hak atas informasi dan data untuk tidak dipublikasikan (off the record), hak untuk setiap saat dapat menghentikan proses penelitian, hak untuk mengundurkan diri dan menarik pernyataan yang sudah disampaikan (withdraw as participant), dan hak untuk membaca hasil penelitian sebelum dipublikasikan.

c. Menjamin keamanan dan kerahasiaan informasi dan data yang telah disampaikan oleh partisipan
d. Formulir kesepakatan yang memuat semua ketentuan tersebut di atas (poin a, b, dan c) perlu disepakati dan ditandatangani oleh partisipan dan peneliti sebelum dilakukan wawancara dan proses pengumpulan data lainnya.
e. Dalam kasus-kasus khusus dengan sensitivitas tinggi, seperti penelitian yang meli batkan korban kekerasan dan konflik, persetujuan lisan (oral consent) yang direkam dapat digunakan apabila partisipan tidak bersedia memberikan persetujuan tertulis (written consent).

3.5 Kesepakatan dengan Institusi Terkait

Dalam penelitian yang melibatkan kerjasama dengan organisasi atau institusi eksternal, para peneliti perlu membuat surat kesepakatan bersama (Memory of Understanding/MoU). Para peneliti wajib menjalankan semua butir-butir kesepakatan kerja sama yang tertulis dalam MoU tersebut. Peneliti wajib mengungkapkan kepada perguruan tinggi dan institusi mitra beberapa hal sebagai berikut.

a. pembayaran langsung kepada peneliti di luar rancangan budget, seperti honor, dan pembayaran konsultasi.
b. pembayaran tidak langsung kepada peneliti yang tertulis dalam rancangan anggaran budget, misalnya pendanaan perjalanan, akomodasi, pengembangan profesional, akomodasi, dan sebagainya.
c. pembayaran untuk mendukung penelitian, seperti pendanaan dari industri atau kelompok kepentingan.
d. royalti
e. dukungan operasional atau infrastruktur.

3.6 Kepengarangan

Untuk disebut sebagai seorang penulis, seorang peneliti harus telah memberikan kontribusi ilmiah yang substansial dan dapat mengambil tanggung jawab untuk setidaknya bagian dari pekerjaan atau penelitian yang mereka sumbangkan. Merujuk pada beberapa panduan internasional dan ketentuan umum yang berlaku, maka panduan tentang kepengarangan (authorship) dan publikasi (publication) dapat mengacu pada ketentuan sebagai berikut.

3.6.1 Kredit Kepengarangan

Kredit kepengarangan harus mencerminkan kontribusi individu untuk penelitian yang dilakukan. Seorang penulis adalah siapa saja yang terlibat dengan desain penelitian awal, pengumpulan dan analisis data, penyusunan naskah, atau persetujuan akhir. Namun, demikian hal-hal berikut ini tidak memenuhi syarat untuk kepengarangan, yaitu menyediakan dana atau sumber daya, bimbingan, atau kontribusi penelitian tetapi tidak membantu publikasi itu sendiri.

Penulis utama bertanggung jawab atas publikasi, memastikan bahwa datanya akurat, bahwa semua penulis yang layak telah dikreditkan, bahwa semua penulis telah memberikan persetujuan pada draf akhir; dan menangani tanggapan atas pertanyaan setelah naskah diterbitkan. Beberapa ketentuan lain terkait kepengarangan adalah sebagai berikut.

a. Para penulis mengambil tanggung jawab dan kredit, termasuk kredit kepengarangan, hanya untuk pekerjaan yang telah mereka lakukan atau yang telah mereka sumbangkan secara substansial.
b. Kepengarangan utama (principal authorship) dan kredit publikasi lainnya secara akurat mencerminkan kontribusi ilmiah atau profesional relatif dari individu yang terlibat, terlepas dari status relatif mereka. Kepemilikan posisi institusional, seperti ketua departemen, tidak dapat dijadikan alasan pemberian kredit kepengarangan. Kontribusi kecil untuk penelitian atau penulisan untuk publikasi diakui dengan tepat, seperti dalam catatan akhir (end note) atau dalam pernyataan pengantar.
c. Dosen wajib dicantumkan sebagai penulis terakhir (kedua, ketiga, dan seterusnya) untuk penelitian yang bersumber dari hasil skripsi dan atau tesis mahasiswa atau kelompok mahasiswa. Setiap dosen maupun mahasiswa yang hanya memberikan sumbangan atau membantu dalam penelitian, namun tidak berkontribusi sama sekali dalam penulisan maupun pengeditan, maka nama mereka hanya boleh disebutkan dalam pernyataan terima kasih di bagian akhir dari karya tulis ilmiah.
d. Dalam riset kolaborasi antara dosen dan mahasiswa untuk kepentingan karya akhir (skripsi atau nonskripsi dan tesis atau non-tesis), nama-nama mahasiswa wajib dicantumkan sebagai penulis di urutan awal.

3.6.2 Negosiasi Kepengarangan

Penentuan urutan penulis dalam sebuah tim riset yang bukan berasal dari karya akhir mahasiswa perlu didiskusikan di antara anggota tim tentang urutan kepengarangan berdasarkan ide awal proyek penelitian dan kontribusi individu yang terlibat dalam proyek penelitian. Selain itu, apabila penulisnya lebih dari satu orang, maka para penulis yang terlibat dalam penelitian juga perlu menentukan dan menyepakati siapa di antara mereka yang bersedia atau ditunjuk menjadi penulis korespondensi (correspondent author) untuk tujuan publikasi di jurnal-jurnal ilmiah atau buku.

Selanjutnya Panduan ini memberikan kesempatan tentang kemungkinan beberapa naskah yang direncanakan akan melibatkan penulis yang berbeda atau urutan kepengarangan yang berbeda. Hal ini diharapkan dapat membantu semua orang untuk mengenali bahwa kepengarangan awal dan urutan kepengarangan dapat berubah sepanjang pengembangan proyek penelitian jika diperlukan untuk lebih mencerminkan kontribusi sebenarnya dari semua peneliti.

Bagi mahasiswa yang ingin memahami tentang kepengarangan, disarankan untuk mempertimbangkan beberapa hal, diantaranya tujuan jangka pendek dan jangka panjangnya, dan keterlibatan mereka dalam satu proyek penelitian. Dalam aspek kepengarangan, para mahasiswa mendapat kesempatan untuk memulai, meningkatkan dan memajukan keterlibatan mereka di masa depan dan proyek terkait, memperkuat afiliasi mereka dengan mahasiswa pascasarjana dan peneliti senior lain, dan memajukan karir mereka secara keseluruhan.

3.6.3 Perubahan dalam Kepengarangan

Untuk menyesuaikan kebutuhan dan kesepakatan di antara para penulis, ada penambahan nama penulis dapat dilakukan apabila memenuhi hal-hal sebagai berikut:

a. Proyek penelitiannya telah berkembang melampaui tujuan awal, konseptualisasi, atau ruang lingkup.
b. Penulis tambahan memiliki keahlian berharga yang diperlukan untuk penyelesaian proyek penelitian atau untuk mengatasi masalah utama yang diungkapkan oleh peninjau naskah yang dikirimkan.
c. Seorang kontributor proyek penelitian yang awalnya hanya pengakuan atas perannya dalam proyek penelitian, dapat menjadi penulis apabila keterlibatannya melampaui perannya sebagai kontributor sehingga harus diberikan pengakuan atas perannya sebagai penulis.

Seorang penulis dapat dihilangkan dari kepengarangan apabila meliputi sebagai berikut:

a. Penulis tidak berkontribusi pada proyek seperti yang diharapkan atau disepakati.
b. Penulis mengundurkan diri atau pindah sebelum proyek penelitian dapat dilaksan akan secara signifikan. Posisi baru penulis mencegahnya untuk berkontribusi secara wajar atau substansial pada proyek yang diusulkan.

Selanjutnya, beberapa alasan mengapa urutan kepengarangan dapat direvisi meliputi hal berikut:

a. Kontribusi sebenarnya dari penulis berbeda secara signifikan dari yang diharapkan pada awal proyek.
b. Seorang penulis menerima peningkatan tanggung jawab, atau ingin mendelegasikan sebagian tanggung jawabnya kepada penulis lain.

Para mahasiswa program sarjana dan pascasarjana, perlu mempertimbangkan beberapa situasi khusus ketika terlibat dalam proyek penelitian tertentu. Untuk proyek penelitian jangka panjang, diperlukan koordinasi dan konfirmasi dengan peneliti utama terkait jumlah manuskrip yang dihasilkan dalam proyek penelitian tersebut; apakah akan menghasilkan manuskrip hanya pada akhir investigasi, atau beberapa manuskrip selama proses berlangsung. Selain itu perlunya koordinasi terkait status kepenulisan bila sebelum proyek penelitian selesai, mahasiswa yang bersangkutan lulus.

3.6.4 Publikasi

Semua penelitian yang ingin dipublikasikan, baik penelitian mahasiswa sebagai tugas akhir yang ditulis dalam format artikel jurnal maupun buku harus memperhatikan ketentuan yang ditulis dalam panduan etika penelitian. Hasil penelitian dosen, ataupun kolaborasi penelitian antara dosen dan mahasiswa, wajib dipublikasikan dengan ketentuan sebagai berikut.

a. Peneliti hanya boleh mengirimkan naskah penelitiannya pada salah satu jurnal nasional maupun internasional yang memiliki ISSN dan terindeks dalam salah satu layanan indeksasi dan penyedia database atau pusat data jurnal serta terbukti bukan jurnal predator.
b. Peneliti tidak boleh mengirim naskah penelitiannya kepada lebih dari satu jurnal pada saat yang bersamaan.

c. Peneliti tidak boleh mengganti atau membatalkan naskah yang sudah dikirimkan ke sebuah jurnal sebelum mendapatkan persetujuan/konfirmasi atau penolakan dari pihak jurnal yang dituju. Apabila proses review berlangsung sangat panjang, maka peneliti dapat saja membatalkan naskah yang sudah dikirim ke sebuah jurnal dan mengirimkannya ke jurnal lainnya.
d. Peneliti wajib melaporkan hasil penelitiannya yang sudah terpublikasi kepada Pusat Penelitian (LSPR Center of Research), LPPPM–LSPR untuk direkam dalam data induk penelitian dosen dan mahasiswa LSPR.

BAB IV
PELANGGARAN ETIKA PENELITIAN

Etika penelitian sangat penting ditegakkan karena mengandung nilai-nilai moral dan tanggung jawab yang melekat pada setiap peneliti di lingkungan civitas academica LSPR. Setiap pelanggaran etika yang dilakukan oleh peneliti merupakan perbuatan tercela, tidak bermoral dan mengabaikan integritas akademik. Berbagai pelanggaran etika dalam penelitian, terutama dalam hal plagiarisme dan pelanggaran etika serius lainnya tidak hanya akan merusak reputasi peneliti sendiri, melainkan juga nama baik perguruan tinggi. Oleh karena itu, LSPR tidak mentoleransi segala bentuk pelanggaran etika.

Para peneliti wajib mengetahui dan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mematuhi acuan etika penelitian sebagaimana yang tertulis dalam buku panduan ini. Setiap peneliti yang melakukan pelanggaran etika dalam penelitiannya akan mendapatkan konsekuensi dan sangsi akademis. Beberapa bentuk pelanggaran etika yang paling sering terjadi dalam suatu penelitian adalah melakukan plagiarisme dan plagiarisme diri (plagiarism and self-plagiarism), merekayasa data (data fabrication); memalsukan data (data falsification); konflik kepentingan (conflict of interest); melanggar kerahasiaan (confidentiality); dan tidak mengikuti prosedur.

4.1 Plagiarisme dan Plagiarisme Diri

Dalam buku panduan etika penelitian ini, plagiarisme (plagiarism) didefinisikan sebagai tindakan menyajikan kata-kata, ide, atau gambar orang lain sebagai milik sendiri. Hal itu menyangkal kredit penulis di mana kredit tersebut diperlukan. Disengaja atau tidak, tindakan plagiarisme sudah melanggar standar etika dalam studi akademik. Selain itu, ada istila plagiarisme diri (self-plagiarism) dimana ini meliputi tindakan menampilkan karya sendiri yang diterbitkan sebelumnya sebagai karya asli. Hal itu menyesatkan pembaca dan secara keliru meningkatkan jumlah publikasi tentang suatu topik. Seperti halnya plagiarisme, plagiarisme diri juga tergolong tidak etis.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat ditegaskan lagi bahwa plagiarisme dan plagiarisme diri merupakan suatu bentuk pelanggaran etika yang mendasar yang paling sering terjadi dalam proses penulisan karya ilmiah, baik itu disengaja maupun tidak. Dalam buku panduan etika penelitian ini, plagiarisme dan plagiarisme diri yang dilakukan oleh seorang peneliti merupakan suatu perbuatan melanggar etika serius sehingga harus dihindari oleh semua peneliti.

Pelanggaran etika ini dapat dikategorikan pelanggaran tingkat sedang hingga berat, tergantung bentuk plagiarisme yang dilakukan oleh peneliti dan kriteria serta niatnya. Apabila plagiarisme ini dilakukan, pelaku/peneliti akan mendapatkan sanksi pelanggaran, mulai dari sanksi teringan hingga sanksi yang paling berat, termasuk mendapatkan sanksi penangguhan atau bahkan pembatalan kelulusan sarjana bagi mahasiswa dan konsekuensi bagi dosen seperti diberikannya Surat Peringatan hingga berpotensi dimasukkan ke dalam daftar cegah (blacklist) oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti).

4.2 Merekayasa, Memalsukan, dan Memisinterpretasi Data

Fabrikasi atau pemalsuan data berupa pengaturan atau penyesuaian hasil penelitian dan misinterpretasi data adalah suatu perbuatan yang tidak dapat dibenarkan dan tidak dapat ditolerir. Fabrikasi dan misinterpretasi data serta berbagai bentuk kecurangan lainnya dapat ditemukan dalam proses pengumpulan atau analisis data, pelaporan dan penghilangan data dengan maksud menyesatkan atau merusak catatan penelitian. Beberapa contoh pelaporan hasil penelitian yang tidak jujur seperti itu tidak dapat dibenarkan. Proposal penelitian, laporan kemajuan penelitian, presentasi, laporan penelitian internal, penulisan artikel jurnal, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian semuanya dianggap sebagai catatan data atau hasil temuan penelitian yang harus disampaikan secara benar dan jujur sesuai dengan kaidah dan metode penelitian yang digunakan.

4.3 Konflik Kepentingan

Dalam suatu proyek penelitian, konflik kepentingan dapat terjadi terutama menyangkut pendanaan penelitian dan bagaimanapun hal itu termasuk perbuatan yang melanggar etika penelitian. Konflik kepentingan terjadi dalam situasi di mana pengamat independen mungkin secara wajar menyimpulkan bahwa tindakan profesional seseorang dipengaruhi atau mungkin terlalu dipengaruhi oleh kepentingan lain. Ini mengacu pada kepentingan finansial atau non-finansial yang mungkin merupakan konflik kepentingan yang dirasakan, potensial atau aktual (lihat keterangan dalam Sub-Bab 3.6).

4.4 Kesalahan Prosedur dan Kerahasiaan

Kesalahan prosedur dapat terjadi dalam penyajian data dan/atau kepentingan dan/atau keterlibatan yang salah. Oleh karena itu, para peneliti perlu berhati-hati dalam pelaksanaan tanggung jawabnya untuk menghindari risiko atau bahaya yang tidak wajar terhadap subyek (manusia) yang digunakan dalam penelitian. Sementara itu, data atau informasi pribadi atau individu yang dikumpulkan selama penelitian harus dijamin kerahasiaannya, sesuai dengan atau atas permintaan partisipan. Pengungkapan data dan informasi tanpa persetujuan partisipan juga merupakan pelanggaran kode etik penelitian.

BAB V
PENYELESAIAN MASALAH ETIKA

Setiap peneliti yang melakukan pelanggaran etika dalam proses penelitiannya akan menerima konsekuensi atau sanksi sesuai dengan bentuk pelanggaran yang telah dilakukan. Penetapan berat atau ringannya sanksi akan diselidiki, dibicarakan dan diputuskan melalui Sidang Tim Komisi Dewan Etik LSPR yang independen. Adapun penyelesaian masalah etika dalam penelitian tersebut selanjutnya akan dibuatkan Surat Keputusan tersendiri yang bersifat final.

5.1. Sanksi terhadap Pelanggaran Etika

Setiap pelanggaran kode etik penelitian akan mendapatkan sanksi yang berbentuk sebagai berikut:

1. Sanksi bagi dosen;
   a. Teguran secara lisan;
   b. Surat peringatan (SP);
   c. Penundaan keikutsertaan dalam kegiatan penelitian/pembimbingan;
   d. Penundaan kenaikan pangkat/pangkat akademik/fungsional;
   e. Pencabutan hak untuk diusulkan menjadi guru besar apabila telah memenuhi syarat;
   f. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tenaga kependidikan;
   g. Pemberhentian dengan tidak hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tena ga kependidikan.

2. Sanksi bagi mahasiswa:
   a. Teguran secara lisan;
   b. Peringatan tertulis;
   c. Pembatalan kelulusan sidang skripsi/nonskripsi atau tesis/nontesis;
   d. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
   e. Pembatalan ijazah untuk alumni.

5.1. Prosedur Penyelesaian Masalah Etika

Penyelesaian pelanggaran etika akan melalui prosedur yang melibatkan Tim Komisi Etika Penelitian. Tim ini dibentuk berdasarkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Tim Komisi Etika Penelitian ditetapkan oleh Rektor, bersifat ad hoc atas usul Ketua Komite Etik perguruan tinggi.
2. Komisi Etika Penelitian bertugas memeriksa dugaan pelanggaran etika penelitian secara tertutup untuk menghormati asas praduga tidak bersalah.
3. Komisi Etika Penelitian membuat keputusan setelah melakukan pemeriksaan dan memberikan kesempatan kepada peneliti yang diduga melanggar etika penelitian untuk membela diri pada sidang tertutup pemeriksaan pelanggaran etika penelitian.
4. Komisi Etika Penelitian membuat keputusan akhir setelah mendengarkan seluruh keterangan dari pihak-pihak terkait dan menyampaikan keputusan tersebut kepada Rektor sebagai dasar pertimbangan pemberian sanksi kepada peneliti yang bersang kutan.

Referensi

American Psychological Association. (2017). Ethical principles of psychologists and code of conduct. Retrieved from https://www.apa.org/ethics/code/ethics-code-2017.pdf

American Psychological Association. (2020). Publication manual of the American psychological association: The official guide to APA style (Seventh ed.).

American Psychological Association. (n.d.) Tips for determining authorship credit. https://www.apa.org. https://www.apa.org/science/leadership/students/authorship-paper

Australian Government (2019). Authorship: A guide supporting the Australian Code for the Responsible Conduct of Research. National Health and Medical Research Council, Australian Research Council and Universities Australia. Commonwealth of Australia, Canberra.

Bos, J., (2020). Research ethics for students in the social sciences. Springer International Publishing AG.

ICAI. (2021). The fundamental values of integrity (Third edition). Diunduh dari www.academicintegrity.org

Israel, M. (2015). Research ethics and integrity for social scientists: Beyond regulatory compliance. Sage.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI No 39 tahun 2021 tentang Integritas Akademik Dalam Menghasilkan Karya Ilmiah

Panicker, S. & Stanley, B.l (Eds.) (2021). Handbook of research ethics in psychological science. APA Books.

Pujiati & Wibisono, W. (2021, January 29). Memahami self plagiarism setelah isu yang menimpa rektor terpilih USU. Diunduh dari https://www.duniadosen.com/self-plagiarism/
Publication practices and responsible authorship. (n.d.). https://www.apa.org. https://www.apa.org/research/responsible/publication

LAMPIRAN

Lampiran 1: Contoh Lembar Informasi/Undangan Penelitian

LSPR Institute of Communication & Business
The Leading Graduate School of Communication & Business | ASEAN Global Campus

Judul Penelitian

……

LEMBAR INFORMASI

Bapak/Ibu Yang Terhormat,
Anda diundang untuk mengambil bagian dalam penelitian tentang ……
Sebelum Anda memutuskan untuk mengambil bagian, penting bagi Anda untuk memahami mengapa penelitian dilakukan dan apa yang akan terlibat. Harap luangkan waktu untuk membaca informasi berikut dengan seksama dan diskusikan dengan saya jika perlu. Jangan sungkan untuk bertanya jika ada yang kurang jelas atau ingin informasi lebih lanjut.

Kajiannya tentang apa?
Tujuan dari penelitian ini adalah ……

Mengapa saya lakukan?
Anda telah diminta untuk berpartisipasi karena ……

Apakah saya harus ambil bagian?
Ini adalah keputusan Anda apakah Anda mengambil bagian atau tidak. Jika Anda memutuskan untuk ambil bagian, Anda akan diminta untuk menandatangani formulir persetujuan, dan Anda bebas untuk mengundurkan diri kapan saja dan tanpa memberikan alasan. Keputusan untuk mengundurkan diri kapan saja, atau keputusan untuk tidak ambil bagian, tidak akan memengaruhi Anda … ***(mungkin relevan di sini untuk merujuk pada penggunaan layanan oleh orang tersebut di mana mereka direkrut)***

Apa yang harus saya lakukan?
Jika Anda setuju untuk mengambil bagian dalam penelitian, Anda akan diminta untuk ……
(Berikan indikasi di sini tentang metode dan prosedur dalam istilah orang awam – wawancara? Berapa lama? Apakah akan direkam?)

Apakah identitas saya akan diungkapkan?
Semua informasi yang diungkapkan dalam wawancara akan dijaga kerahasiaannya, kecuali jika Anda menunjukkan bahwa Anda atau orang lain berisiko mengalami bahaya serius, dalam hal ini saya perlu menyampaikan informasi ini kepada… ***(ini mungkin perlu disesuaikan tergantung pada alasan khusus untuk setiap batas kerahasiaan)***

Apa yang akan terjadi pada informasi?
Semua informasi yang dikumpulkan dari Anda selama penelitian ini akan dijaga keamanannya dan setiap materi pengenal, seperti nama akan dihapus untuk memastikan anonimitas. Diharapkan bahwa penelitian tersebut, pada suatu saat, akan diterbitkan dalam jurnal atau laporan. Namun, jika ini terjadi, anonimitas Anda akan dijamin, meskipun mungkin perlu menggunakan kata-kata Anda dalam presentasi temuan dan izin Anda untuk ini disertakan dalam formulir persetujuan.

Siapa yang dapat saya hubungi untuk informasi lebih lanjut?
Jika Anda memerlukan informasi lebih lanjut tentang penelitian ini, silakan hubungi saya di:

Nama :
Email :
Telepon ***(Anda disarankan untuk tidak menggunakan alamat email atau nomor telepon pribadi)***

Lampiran 2: Contoh Lembar Persetujuan

LSPR Institute of Communication & Business
The Leading Graduate School of Communication & Business | ASEAN Global Campus

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian:

Penting bagi Anda untuk membaca, memahami, dan menandatangani formulir persetujuan. Kontribusi Anda untuk penelitian ini sepenuhnya bersifat sukarela dan Anda tidak berkewajiban untuk berpartisipasi dalam cara apa pun, jika Anda memerlukan perincian lebih lanjut, silakan hubungi peneliti Anda.

Saya telah diberitahu sepenuhnya tentang sifat dan tujuan penelitian ini sebagaimana dituangkan dalam lembar informasi, tertanggal …	
Saya setuju untuk mengambil bagian dalam penelitian ini	
Saya mengerti bahwa saya memiliki hak untuk mengundurkan diri dari penelitian …. (Anda harus menguraikan pengaturan penarikan)	
Saya mengizinkan kata-kata saya untuk dikutip dengan menggunakan atau tidak menggunakan (coret yang tidak betul) nama samaran	
Saya memahami bahwa informasi yang dikumpulkan akan disimpan dalam kondisi aman selama ___ tahun di LSPR	
Saya mengerti bahwa tidak ada orang selain peneliti dan fasilitator yang akan memiliki akses ke informasi yang diberikan	
Saya mengerti bahwa identitas saya akan dilindungi oleh penggunaan nama samaran dalam laporan dan bahwa tidak ada informasi tertulis yang dapat menyebabkan saya diidentifikasi akan dimasukkan dalam laporan apapun	

Jika Anda puas bahwa Anda memahami informasi dan senang untuk mengambil bagian dalam proyek ini, silakan beri tanda centang pada kotak yang sesuai dengan setiap kalimat dan cetak dan tanda tangani di bawah ini.

Tanda Tangan Peserta: Mencetak: Tanggal:	Tanda Tangan Peneliti: Mencetak: Tanggal:

(satu salinan untuk disimpan oleh Partisipan, satu salinan untuk disimpan oleh Peneliti)

Lampiran 3: Lembar Persetujuan Organisasi

LSPR Institute of Communication & Business
The Leading Graduate School of Communication & Business | ASEAN Global Campus

Komite Etika Penelitian LSPR
Contoh formulir persetujuan partisipasi organisasi (E5)
(diperlukan untuk pengajuan dengan aplikasi untuk persetujuan etis)

Formulir ini akan digunakan ketika persetujuan diminta dari mereka yang bertanggung jawab atas suatu organisasi atau lembaga untuk penelitian yang akan dilakukan dengan peserta dalam organisasi atau lembaga tersebut. Ini mungkin termasuk sekolah, perguruan tinggi atau organisasi lainnya.

Judul Penelitian:

Nama Peneliti:

Sekolah/Perguruan Tinggi/organisasi:

Jelaskan **i) tujuan studi penelitian**
ii) metode pengumpulan data yang akan digunakan
iii) murid/kelompok/kelas mana yang akan dipilih untuk penelitian ini.

Saya menegaskan bahwa saya memberikan izin untuk penelitian ini dilakukan dan izin dari semua peserta akan diperoleh sesuai dengan kebijakan organisasi saya.

Nama dan posisi manajer senior:
……

Tanda tangan manajer senior : ……

Tanggal: ……

Nama Peneliti : ……

Tanda Tangan Peneliti : ……

Tanggal : ……

Lampiran 4: Form Pengajuan Etika Penelitian

LSPR Institute of Communication & Business
The Leading Graduate School of Communication & Business | ASEAN Global Campus

FORMULIR TINJAUAN ETIKA PENELITIAN

Harap lengkapi dan kembalikan melalui email ke Dewan Komisi Etik bersama dengan dokumen yang diperlukan (ditunjukkan di bawah).

BAGIAN A: HARUS DILENGKAPI OLEH PEMOHON

Sebelum menyelesaikan bagian ini, silakan merujuk ke Panduan Etika Penelitian LSPR yang dapat ditemukan di link berikut ini: …… atau di kantor Komisi Dewan Etik. Pemohon harus berkonsultasi dengan pedoman etika yang sesuai.

Harap pastikan bahwa pernyataan di Bagian C diisi oleh pemohon (dan dosen untuk mahasiswa S1 & S2) sebelum diserahkan.

Detail peneliti	
Judul Penelitian	
Tanggal mulai penelitian	

BAGIAN B: GARIS BESAR PENELITIA (HARUS DILENGKAPI OLEH PEMOHON)

Masalah	
Maksud dan tujuan penelitian. Mohon sebut-kan maksud dan tujuan dari penelitian ini.	
Ikhtisar singkat metodologi penelitian Metodologi hanya perlu dijelaskan secara cukup rinci untuk menunjukkan pendekatan yang digunakan (misalnya survei, wawancara) dan menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan selama penelitian.	
Apakah studi Anda memerlukan izin untuk belajar? Jika demikian, tolong berikan detailnya	

Pemohon Harap jelaskan siapa yang akan berpartisipasi dalam penelitian Anda. Mungkinkah salah satu peserta dianggap 'rentan' (misalnya anak-anak)	
Akses ke peserta Mohon berikan rincian tentang bagaimana peserta akan diidentifikasi dan dihubungi.	
Bagaimana data Anda akan direkam dan disimpan?	
Penjelasan dan persetujuan. Tolong jelaskan bagaimana Anda akan memberi tahu partisipan Anda tentang penelitian ini dan apakah mereka akan berada dalam posisi untuk memberikan persetujuan.	
Hak untuk mengundurkan diri Mohon identifikasi apakah Anda menawarkan kepada partisipan Anda hak untuk menarik diri dari penelitian dan/atau untuk menarik data mereka dari penelitian dan bagaimana hal ini akan berlangsung. Jika Anda tidak menawarkan hak untuk menarik diri, mohon jelaskan alasannya.	
Kerahasiaan Harap jelaskan tingkat kerahasiaan yang akan Anda tawarkan kepada responden/informan dan bagaimana hal ini akan dihormati. Anda juga harus menguraikan tentang siapa yang akan memiliki akses ke data dan bagaimana data itu akan disimpan. (Informasi ini harus disertakan pada Informasi lembar informasi Anda.)	
Anonimitas Jika Anda menawarkan anonimitas kepada partisipan Anda, harap tunjukkan bagaimana hal ini akan dicapai.	
Menyakiti Jelaskan penilaian Anda tentang sejauh mana penelitian Anda dapat menyebabkan stres psikologis, kecemasan, menyebabkan kerugian atau konsekuensi negatif bagi peserta (di luar risiko yang dihadapi dalam kehidupan normal). Jika lebih dari risiko minimal, Anda harus menguraikan dukungan apa yang akan diberikan untuk partisipan. Jika Anda yakin bahwa kemungkinan kerugiannya kecil, jelaskan mengapa Anda yakin demikian.	

Aplikasi retrospektif.
Jika permohonan Anda untuk persetujuan Etika bersifat retrospektif, mohon jelaskan mengapa hal ini terjadi.

BAGIAN C – RINGKASAN MASALAH ETIKA (HARUS DILENGKAPI OLEH PEMOHON)
Harap berikan ringkasan masalah etika dan tindakan apa pun yang akan diambil untuk mengatasi masalah tersebut.

BAGIAN D – DAFTAR PERIKSA DOKUMEN TAMBAHAN (HARUS DILENGKAPI OLEH PEMOHON)
Harap berikan salinan semua dokumentasi pendukung yang relevan secara elektronik. Jika ini tidak tersedia secara elektronik, harap berikan penjelasan dan berikan hard copy.

Saya telah menyertakan dokumen-dokumen berikut (centang yang sesuai):

Lembar Informasi	**Ya**	☐	**Tak dapat diterapkan**	☐
Lembar Persetujuan	**Ya**	☐	**Tak dapat diterapkan**	☐
Surat	**Ya**	☐	**Tak dapat diterapkan**	☐
Daftar Pertanyaan	**Ya**	☐	**Tak dapat diterapkan**	☐
Jadwal Wawancara	**Ya**	☐	**Tak dapat diterapkan**	☐

BAGIAN E – PERNYATAAN PEMOHON

Saya menegaskan bahwa informasi yang saya berikan dalam formulir ini tentang masalah etika adalah benar. (Konfirmasi elektronik sudah cukup).

Nama pelamar (elektronik dapat diterima)

Tanggal

Semua dokumentasi harus diserahkan secara elektronik kepada Administrator Komite Etika Penelitian LSPR, ……., di .....@lspr.edu .

Semua proposal akan ditinjau oleh anggota Komite Etika Penelitian. Jika dianggap perlu untuk membahas proposal dengan Panitia penuh, pemohon (dan Dosen Pembimbingnya jika pemohon adalah mahasiswa) akan diundang untuk menghadiri pertemuan Komite Etik berikutnya.

Jika Anda memiliki pertanyaan yang berkaitan dengan pengisian formulir ini atau pertanyaan lain yang berkaitan dengan Komite Etika Penelitian LSPR sehubungan dengan proposal ini, jangan ragu untuk menghubungi Ketua, Dr Yolanda Stellarosa (yolanda.s@lspr,edu) (atau Administrator …….. (.....@lspr.edu)



LSPR Institute of Communication & Business

The Leading Graduate School of Communication & Business | ASEAN Global Campus

www.lspr.ac.id